

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 11 Juni- 13 Juni 2025 mengenai penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) pada pasien dengan ISPA. Kesimpulan ini dirumuskan berdasarkan temuan-temuan utama yang disajikan pada Bab IV serta memuat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk implementasi intervensi serupa di kemudian hari.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Tn. P selama tiga hari penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT), dapat disimpulkan bahwa:

1. ACBT terbukti efektif dalam menurunkan frekuensi napas hingga mencapai batas normal, meningkatkan saturasi oksigen secara bertahap, bahkan mencapai nilai optimal. Sehingga terjadi penurunan signifikan tingkat sesak napas, hingga pasien tidak lagi merasakan keluhan tersebut.
2. ACBT berkontribusi pada peningkatan produksi sputum dan perubahan warna sputum dari kuning kental menjadi bening, yang menunjukkan efektivitas proses pembersihan saluran napas.
3. Tingkat keberhasilan terapi meningkat setiap harinya, membuktikan ACBT sebagai intervensi non-farmakologis yang efektif untuk penatalaksanaan keluhan pernapasan ringan hingga sedang.

5.2. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan praktik keperawatan, khususnya dalam penatalaksanaan pasien dengan gangguan pernapasan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk terus mengembangkan inovasi dalam intervensi non-farmakologis yang efektif dan terjangkau untuk meningkatkan fungsi oksigenasi pasien.

2. Bagi Bidang Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan, khususnya dalam membantu pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) mengatasi masalah bersihan jalan napas, pengeluaran sputum dan perbaikan frekuensi napas melalui penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT).

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memahami dan menerapkan ACBT secara mandiri menjadi salah satu alternatif terapi non-farmakologis yang aman dan efektif untuk membantu mengatasi keluhan pernapasan, serta meningkatkan kesadaran akan kebersihan saluran napas dan deteksi dini gejala.

4. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan fasilitas layanan kesehatan, dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi terhadap intervensi ACBT dalam program manajemen gangguan pernapasan ringan hingga sedang.